

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan penelitian ini, yaitu tentang motivasi belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Penusupan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di masa pandemi Covid-19, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak bisa sekadar dijelaskan oleh angka melainkan dengan menggunakan suatu analisis.¹ Secara singkatnya, penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui makna dibalik fakta.² Denzin dan Lincoln dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah kunci instrumen penelitian. Sebagai instrumen, maka peneliti itu sendiri yang membuat, melakukan penggalan data, menelaah, serta menafsirkan penelitiannya. Melalui pendekatan penelitian kualitatif ini, maka peneliti dapat mengetahui lebih jauh

¹) Deni Damayanti, *Pintar Menulis Karya Ilmiah Sejak Bangku Kuliah: Esai, Jurnal, Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Araska, 2016), hal.115-116.

²) Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari!*, cet. Ketiga, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hal. 62.

³) Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 5

mengenai upaya guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas VI SD Negeri Penusupan pada masa pandemi Covid-19.

B. Desain Penelitian

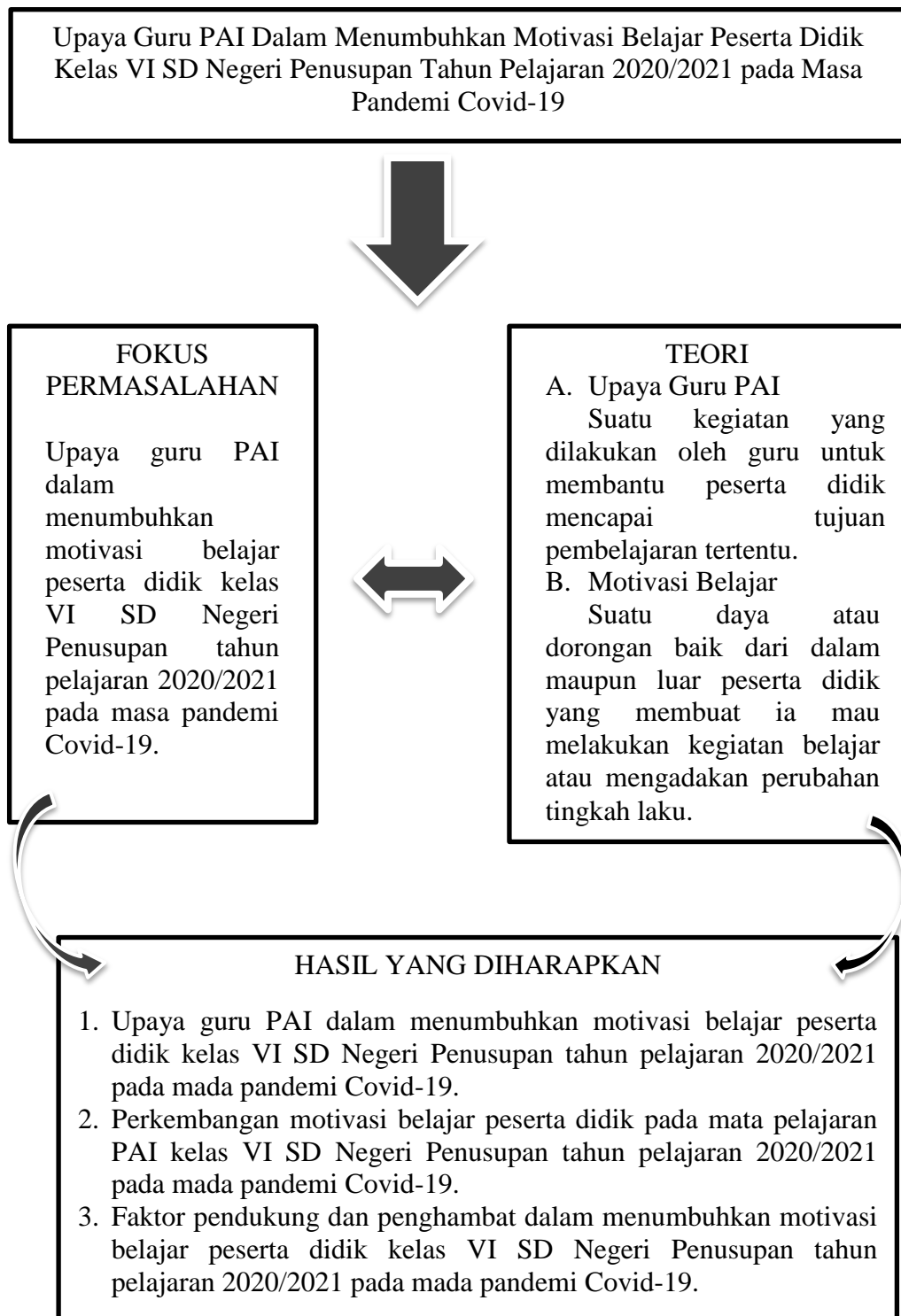
Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian deskriptif adalah menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami dan disimpulkan.⁴ Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi secara sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena atau kejadian.⁵

Penelitian kualitatif yang dilakukan dilandaskan pada pengambilan data-data yang berada di lapangan yakni berada di SD Negeri Penusupan. Adapun pola pemikiran yang peneliti rancang sebagai berikut:

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. Kedelapanbelas, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 6.

⁵ Hariwijaya dan Triton, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi & Tesis*, cet. Kesatu, (Jakarta Selatan: PT. Suka Buku, 2011), hal. 22.

Gambar 3.1. Kerangka Teori



C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang menjadi sumber informasi atau dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang sedang diteliti oleh seorang peneliti. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Penusupan Tahun Pelajaran 2020/2021 pada Masa Pandemi Covid-19” adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Nur Asiah, M.Pd.
2. Kepala Sekolah yaitu Tuwanto, S.Pd. SD.
3. Peserta didik kelas VI SD Negeri Penusupan.
4. Wali peserta didik kelas VI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengamati terhadap suatu objek. Peneliti mengamati aktivitas-aktivitasnya, karakteristik fisik situasi sosial, dan bagaimana perasaannya

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Keduapuluhsatu, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal. 308.

saat menjadi bagian dari situasi tersebut.⁷ Menurut Sanafiah Faisal yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa observasi diklasifikasikan menjadi observasi berpartisipasi, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.⁸

Observasi partisipatif maksudnya ialah peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Berbeda dengan observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa dirinya sedang melakukan penelitian atau terkadang juga dilakukan tersamar untuk menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Sedangkan observasi tak berstruktur dilakukan dalam penelitian kualitatif karena fokus penelitian belum jelas.⁹

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi terus terang atau tersamar. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Kegiatan pembelajaran PAI kelas VI di SD Negeri Penusupan yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
- b. Motivasi belajar peserta didik kelas VI pada mata pelajaran PAI saat proses pembelajaran.

⁷⁾ Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, cet. Keempat, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 102.

⁸⁾ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 310.

⁹⁾ *Ibid.*, hal. 310-313.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan, lebih tepatnya melalui tanya jawab.¹⁰ Sedangkan menurut Burhan Bungin, wawancara adalah percakapan dengan tujuan mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan lain sebagainya.¹¹ Dengan kata lain, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mendalam dari subjek penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik kelas VI SD Negeri Penusupan dengan sejumlah pertanyaan dan dikembangkan sesuai kondisi yang dialami. Secara garis besar pedoman wawancara yang digunakan sebagai berikut:

a. Guru Pendidikan Agama Islam

- 1) Bagaimana upaya guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Penusupan pada masa pandemi Covid-19?
- 2) Bagaimana perkembangan motivasi belajar peserta didik kelas VI SD Negeri Penusupan pada masa pandemi Covid-19?
- 3) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan motivasi belajar PAI peserta didik kelas VI SD Negeri Penusupan pada masa pandemi Covid-19?

¹⁰ Ibid., hal. 317.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Kesembilan, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 155.

b. Kepala Sekolah

- 1) Bagaimana pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Penusupan pada masa pandemi Covid-19?
- 2) Bagaimana sarana dan prasarana PAI di SD Negeri Penusupan?
- 3) Bagaimana dukungan dari kepala SD Negeri Penusupan terhadap upaya guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas VI pada masa pandemi Covid-19?

c. Peserta Didik

- 1) Seberapa besar minat belajarmu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
- 2) Apa yang kamu rasakan selama pembelajaran PAI dengan sistem pembelajaran daring?
- 3) Bagaimana pendapatmu mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru PAI pada masa pandemi Covid-19?

d. Orang Tua Peserta Didik

- 1) Apa pendapat Bapak/Ibu mengenai pembelajaran daring?
- 2) Bagaimana semangat belajar putra/putri Bapak/Ibu dan peserta didik kelas VI secara umum?
- 3) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap beberapa upaya yang dilakukan oleh Ibu Nur Asiah, M.Pd. pada pembelajaran PAI kelas VI di masa pandemi Covid-19 ini?

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen menjadi pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif di mana hasil penelitian akan semakin kredibel jika didukung dengan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹²

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengambilan dokumen secara langsung berupa profil sekolah, foto, serta dokumentasi pendukung lainnya yang menjadi bukti penelitian di SD Negeri Penusupan.

Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikomparasikan dengan landasan teori. Melalui analisis antara data di lapangan dengan teori dilakukan pengambilan kesimpulan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis atas data yang telah diperoleh sehingga dapat dipahami dengan mudah.¹³ Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu berangkat dari kenyataan-kenyataan khusus dan kemudian digeneralisasikan dalam bentuk kesimpulan yang umum.¹⁴

¹²⁾ Sugiyono, Op.Cit., hal. 329.

¹³⁾ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2020), hal. 34.

¹⁴⁾ Suyanto dan Asep Jihad, *Cara Cepat Belajar Menulis Karya Ilmiah*, cet. Kesatu, (Yogyakarta: Penerbit Multi Presindo, 2014), hal. 48.

Adapun proses analisis data selama di lapangan menurut model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, terbagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:¹⁵

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu. Tindakan tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Setelah peneliti memasuki lokasi SD Negeri Penusupan sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti memfokuskan pada upaya guru PAI dan peserta didik kelas VI dengan mengkategorikan pada aspek perubahan motivasi belajar. Data yang direduksi pada penelitian ini adalah data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Data display adalah suatu kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan lalu dianalisis dengan didasarkan pada apa yang telah dipahami sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, proses penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Namun, uraian singkat atau bentuk narasi yang paling sering digunakan dalam menyajikan data kualitatif.¹⁶ Oleh karena

¹⁵⁾ Sugiyono, Op.Cit., hal. 336-338.

¹⁶⁾ Ibid., hal. 341.

itu, penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau narasi.

3. *Conclusion Drawing / verification*

Dua tahap sebelumnya sudah memberikan kesimpulan, tetapi masih bersifat sementara. Apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan yaitu SD Negeri Penusupan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut kredibel. Sebaliknya, apabila kesimpulan awal tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan perlu melakukan pengkajian lebih mendalam tentang upaya guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan perkembangannya serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mereka.¹⁷

¹⁷⁾ Ibid., hal. 345.